

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Menurut John W. Creswell, jenis penelitian ini menelaah sebuah kasus tertentu dalam konteks atau *setting* kehidupan nyata kontemporer. Penelitian ini memilih tipe penelitiannya berdasarkan tujuan, yakni studi kasus instrumental tunggal, terfokus satu isu atau persoalan tertentu. Serta studi kasus intrinsik yang fokusnya adalah pada kasus itu sendiri, karena dianggap unik atau tidak biasa.

Prosedur utamanya menggunakan *sampling purposeful* (untuk memilih kasus yang dianggap penting), kemudian dilanjutkan dengan analisis holistik atas kasus tersebut melalui deskripsi detail atas pola-pola, konteks dan *setting* dimana kasus itu terjadi.<sup>1</sup>

#### B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai pengumpul data.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Aulia Harridhi Khilal, "5 Pendekatan dalam Penelitian Kualitatif", *Kompasiana on line*, <http://www.kompasiana.com>, 9 maret 2015, diakses tanggal 23 April 2019.

<sup>2</sup> Husein Usman dan Purnomo Setiyadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 90.

Apalagi penelitian ini menggunakan metode studi kasus, keterlibatan langsung peneliti nantinya dapat memudahkan dalam menafsirkan semua informasi atau data yang terkumpul. Sehingga diperoleh pemahaman yang kaya, mendalam dan rinci tentang suatu kasus dengan penjelasan berupa deskripsi.

Terdapat tiga tahapan untuk proses penyusunan studi kasus di penelitian ini, antara lain: pertama, tahap pengumpulan data mentah. Ini bisa dilakukan dengan observasi langsung dan wawancara. Kedua, menyusun atau menata kasus yang telah diperoleh melalui pemadatan, meringkas data mentah dan mengklasifikasikan. Ketiga, penulisan laporan akhir penelitian dalam bentuk narasi.<sup>3</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bisnis Center SMKN 2 Kediri, berada di Jalan Veteran nomor 5, Kota Kediri, Kecamatan Mojoagung. Alasan memilih lokasi ini adalah karena Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kediri merupakan sekolah kejuruan negeri di kota Kediri yang memiliki bisnis center dengan omset lebih besar dibandingkan sekolah lain di Kediri.

### **D. Data dan Sumber Data**

Yang dimaksud dengan data dan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdapat 2 jenis data, yakni:

---

<sup>3</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2012),

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>4</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari informan utama yaitu para pengurus Bisnis Center Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kediri, penerima voucher serta penanggung jawab bisnis center.
2. Sedangkan data sekundernya berupa data-data pendukung dan buku-buku referensi. Data sekunder sendiri adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber data pertama.<sup>5</sup>

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, interview atau wawancara, dan dokumentasi. Observasi adalah pengumpulan data eksploratif dengan mengamati, mencermati dengan teliti, serta merekam secara sistematis sasaran perilaku yang dituju,<sup>6</sup> dalam hal ini yakni kegiatan pengurus Bisnis Center. Interview adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.<sup>7</sup> Interview dilakukan dengan metode naturalistik, yaitu mengandalkan percakapan-percakapan secara alami untuk menjelaskan bagaimana interaksi sehari-hari memproduksi tatanan sosial di dalam konteks berlangsungnya percakapan

---

<sup>4</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), 93.

<sup>5</sup> Ibid., 94.

<sup>6</sup> Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 131.

<sup>7</sup> Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 130.

tersebut.<sup>8</sup> Sedangkan dokumentasi dilakukan dengan mengambil foto dan melakukan perekaman baik audio maupun video, guna kelengkapan data dan mengetahui detail-detail ketika percakapan berlangsung.

## **F. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai.<sup>9</sup> Di penelitian ini bila jawaban narasumber setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data kredibel. Adapun aktivitas dalam analisis data penelitian ini adalah

1. Reduksi data, yaitu apabila data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Kemudian data yang didapat segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya.<sup>10</sup>
2. Penyajian Data, yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Dalam penelitian ini

---

<sup>8</sup> James A. Holstein dan Jaber F. Gubrium, *Fenomenologi, Etnometodologi, dan Praktik Interpretif dalam Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln (Ed.), Handbook of Qualitative Research (Trj.)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 339.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA), 246.

<sup>10</sup> *Ibid.*, 247.

penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori.

3. Penarikan kesimpulan, yaitu langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan. Sedangkan verifikasi adalah pertimbangan ganda. Hal ini untuk meyakinkan bahwa data yang disajikan benar dan tidak semata-mata seperti yang diinginkan peneliti.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan. Untuk menetapkan keabsahan data dan kredibilitas data tersebut digunakan dengan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki peran penting dalam penelitian tersebut. Oleh karena itu keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan ini tidak dapat dilakukan secara serta merta dengan waktu yang singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

## 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan dari hal-hal tersebut secara rinci dilakukan dengan pengoptimalan peneliti terhadap obyek data dan peristiwa lapangan.

## H. Tahap – Tahap Penelitian

Menurut Lexy J.Meleong tahap penelitian ada empat tahap penulisan lapangan, yaitu:<sup>11</sup>

1. Tahap pra lapangan, meliputi penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian dan perizinan.
2. Tahap kegiatan lapangan, memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan peran dalam pengumpulan data.
3. Tahap analisis data, meliputi menelaah seluruh data lapangan reduksi data menyusun dalam satuan, satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi penyusunan hasil penelitian dan hasil konsultasi penelitian.

---

<sup>11</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rodakarya, 1993), 85.